

Pembangunan Pendidikan dan Perubahan Stratifikasi Sosial Masyarakat Desa–Kota di Jawa Timur: Perspektif Modernisasi dan Ketergantungan

Anisa Iskandar¹, Hendi Irawan²

Pendidikan Sejarah, FIPPS, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia^{1,2}

*Email Korespondensi: iskandaranisa604@gmail.com

Diterima: 24-06-2026 | Disetujui: 29-06-2026 | Diterbitkan: 01-07-2026

ABSTRACT

Education development plays a strategic role in improving human resources and promoting social transformation. This study aims to analyze the relationship between educational development and changes in the social stratification of rural–urban communities in East Java from the perspectives of Modernization and Dependency theories. The study employed a qualitative approach using a library research method. Data were collected from secondary sources, including scientific journals, books, research reports, and other relevant academic publications, and were analyzed through descriptive qualitative analysis by synthesizing theoretical and empirical findings. The results indicate that educational development contributes to improving social mobility, expanding employment opportunities, and transforming occupational structures, particularly through the enhancement of human capital. However, educational development has not fully reduced social stratification because disparities in educational access, socioeconomic conditions, and unequal resource distribution between rural and urban areas remain significant. The findings further demonstrate that changes in social stratification cannot be adequately explained by either the Modernization or Dependency perspective alone. Instead, both perspectives complement each other in explaining how educational development simultaneously promotes social mobility while remaining constrained by structural inequalities. Therefore, equitable educational policies are essential to foster inclusive social transformation and reduce disparities between rural and urban communities in East Java..

Keywords: *Educational Development; Social Stratification; Rural–Urban Communities; Modernization Theory; Dependency Theory.*

ABSTRAK

Pembangunan pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sekaligus mendorong perubahan stratifikasi sosial masyarakat. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara pembangunan pendidikan dan perubahan stratifikasi sosial masyarakat desa–kota di Jawa Timur berdasarkan Perspektif Modernisasi dan Ketergantungan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*library research*). Data diperoleh dari berbagai sumber sekunder berupa jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan dokumen akademik yang relevan, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui proses sintesis terhadap teori dan hasil penelitian terdahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan pendidikan berkontribusi terhadap peningkatan mobilitas sosial, perluasan kesempatan kerja, serta perubahan struktur pekerjaan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia. Namun demikian, dampak pembangunan pendidikan belum sepenuhnya mampu mengurangi stratifikasi sosial karena masih dipengaruhi oleh ketimpangan akses pendidikan, kondisi sosial ekonomi, dan distribusi sumber daya yang belum merata antara wilayah desa dan kota. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perubahan stratifikasi sosial di Jawa Timur lebih komprehensif dijelaskan melalui integrasi Perspektif Modernisasi dan Ketergantungan, sehingga pembangunan pendidikan perlu didukung

oleh kebijakan yang lebih inklusif dan berkeadilan untuk mengurangi kesenjangan sosial..

Katakunci: pembangunan pendidikan; stratifikasi sosial; masyarakat desa–kota; teori modernisasi; teori ketergantungan.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Iskandar, A. ., & Irawan , H. . (2026). Pembangunan Pendidikan dan Perubahan Stratifikasi Sosial Masyarakat Desa–Kota di Jawa Timur: Perspektif Modernisasi dan Ketergantungan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 2357-2364. <https://doi.org/10.63822/frkr7z09>

PENDAHULUAN

Pembangunan pendidikan merupakan salah satu pilar utama pembangunan manusia yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memperluas kesempatan ekonomi, serta mendorong perubahan struktur sosial masyarakat. Dalam perspektif pembangunan, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga sebagai mekanisme yang memungkinkan terjadinya mobilitas sosial, transformasi stratifikasi sosial, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa investasi pada sektor pendidikan berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas, penguatan kapasitas individu, serta percepatan pembangunan ekonomi dan sosial di berbagai negara (Galtung, 1972; Wülker, 1974). Namun demikian, pengalaman sejumlah negara berkembang memperlihatkan bahwa peningkatan akses pendidikan tidak selalu diikuti oleh berkurangnya ketimpangan sosial maupun meningkatnya pembangunan secara merata karena masih dipengaruhi oleh struktur ekonomi, politik, dan kelembagaan yang berbeda-beda. Di sisi lain, berbagai negara terus menempatkan pendidikan sebagai instrumen strategis dalam pembangunan sumber daya manusia dan peningkatan daya saing nasional karena diyakini mampu menciptakan masyarakat yang lebih produktif, adaptif, dan berdaya saing. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembangunan pendidikan memiliki hubungan yang kompleks dengan perubahan struktur sosial sehingga memerlukan kajian empiris yang mempertimbangkan karakteristik sosial dan wilayah yang berbeda.

Di Provinsi Jawa Timur, pembangunan pendidikan terus mengalami perkembangan, tetapi masih dihadapkan pada kesenjangan antara wilayah perkotaan dan pedesaan. Perbedaan akses terhadap pendidikan, kualitas sarana, ketersediaan tenaga pendidik, serta kondisi sosial ekonomi menyebabkan kesempatan memperoleh pendidikan yang berkualitas belum merata (Hanifah Fitriyani et al., 2025a). Ketimpangan tersebut berpengaruh terhadap peluang mobilitas sosial karena pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan perubahan status sosial masyarakat (Budiati & Rochmat, 2020). Selain itu, variasi tingkat kemiskinan, struktur pekerjaan, dan pembangunan ekonomi antardaerah di Jawa Timur turut memperkuat perbedaan stratifikasi sosial antara masyarakat desa dan kota (Ristanto, 2022). Kondisi ini menunjukkan bahwa hubungan antara pembangunan pendidikan dan perubahan stratifikasi sosial di Jawa Timur masih memerlukan kajian empiris yang lebih mendalam.

Perspektif Modernisasi menjelaskan bahwa pembangunan pendidikan mampu meningkatkan mobilitas sosial melalui perluasan akses pendidikan, peningkatan kompetensi, dan terbukanya peluang memperoleh status sosial yang lebih tinggi (Breen, 2010). Sebaliknya, Perspektif Ketergantungan berpendapat bahwa pendidikan tidak selalu mampu mengurangi ketimpangan sosial karena masih dipengaruhi oleh struktur ekonomi, distribusi kekuasaan, dan ketidaksetaraan yang melekat dalam masyarakat (Josué Cabrera et al., 2024). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pendidikan terhadap mobilitas sosial sangat bergantung pada kondisi sosial ekonomi dan tingkat ketimpangan yang dimiliki suatu wilayah (Neidhöfer et al., 2024). Oleh karena itu, kedua perspektif tersebut memberikan kerangka teoretis yang saling melengkapi untuk menjelaskan hubungan antara pembangunan pendidikan dan perubahan stratifikasi sosial masyarakat.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara pembangunan pendidikan dan stratifikasi sosial masih menghasilkan temuan yang beragam pada berbagai negara dan wilayah. Ekspansi pendidikan terbukti mampu meningkatkan kesempatan pendidikan dan mobilitas sosial, namun pengaruhnya sering kali dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi, modal keluarga, serta karakteristik sistem

pendidikan yang berbeda-beda (Plavgo & Bernardi, 2024; van Noord et al., 2019a). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa ketimpangan akses terhadap sumber daya pendidikan dapat memperkuat stratifikasi sosial meskipun kesempatan memperoleh pendidikan semakin terbuka. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh pembangunan pendidikan terhadap perubahan stratifikasi sosial sangat bergantung pada konteks sosial, ekonomi, dan karakteristik wilayah yang diteliti.

Meskipun hubungan antara pembangunan pendidikan dan stratifikasi sosial telah banyak dikaji, penelitian yang mengintegrasikan Perspektif Modernisasi dan Ketergantungan dalam konteks masyarakat desa–kota di Jawa Timur masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian lebih berfokus pada pengaruh pendidikan terhadap mobilitas sosial atau pembangunan ekonomi, tanpa menjelaskan bagaimana struktur sosial dan ketimpangan memengaruhi perubahan stratifikasi masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan pendekatan yang menggabungkan kedua perspektif tersebut untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika pembangunan pendidikan dan perubahan stratifikasi sosial di Jawa Timur.

Penelitian ini mengkaji hubungan antara pembangunan pendidikan dan perubahan stratifikasi sosial masyarakat desa–kota di Jawa Timur melalui Perspektif Modernisasi dan Ketergantungan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya hanya menggunakan satu perspektif, penelitian ini mengintegrasikan kedua teori untuk menjelaskan bagaimana pembangunan pendidikan dapat mendorong mobilitas sosial sekaligus dipengaruhi oleh ketimpangan struktur sosial dan ekonomi. Pendekatan ini diharapkan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika perubahan stratifikasi sosial sebagai dasar pengembangan kebijakan pembangunan pendidikan yang lebih inklusif dan berkeadilan.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian sosiologi pendidikan dan pembangunan dengan menjelaskan hubungan antara pembangunan pendidikan dan perubahan stratifikasi sosial masyarakat desa–kota melalui Perspektif Modernisasi dan Ketergantungan. Selain memperkaya kajian akademik, hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan pembangunan pendidikan yang lebih merata, inklusif, dan berorientasi pada pengurangan kesenjangan sosial.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pembangunan pendidikan dan perubahan stratifikasi sosial masyarakat desa–kota di Jawa Timur berdasarkan Perspektif Modernisasi dan Ketergantungan. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan bukti empiris mengenai peran pembangunan pendidikan dalam mendorong perubahan struktur sosial sekaligus menjelaskan relevansi kedua perspektif tersebut dalam konteks pembangunan masyarakat di Jawa Timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*library research*). Metode ini dipilih karena penelitian berfokus pada analisis konseptual mengenai pembangunan pendidikan, perubahan stratifikasi sosial, serta dinamika masyarakat desa–kota dalam perspektif Modernisasi dan Ketergantungan. Studi literatur memungkinkan peneliti mengidentifikasi, mengkaji, dan mensintesis berbagai konsep, teori, serta temuan penelitian yang relevan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap permasalahan penelitian.

Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yang berasal dari artikel ilmiah bereputasi nasional dan internasional, buku akademik, prosiding, laporan penelitian, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan pembangunan pendidikan, stratifikasi sosial, perubahan sosial, dan pembangunan masyarakat desa–kota. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan relevansi topik, kredibilitas sumber, dan keterbaruan publikasi sehingga mampu memberikan landasan teoritis dan empiris yang memadai.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan menelusuri berbagai sumber ilmiah dari basis data akademik, seperti *Scopus*, *Web of Science*, *Google Scholar*, *SpringerLink*, *ScienceDirect*, *Taylor & Francis*, *Wiley Online Library*, serta publikasi resmi pemerintah dan lembaga internasional yang relevan. Seluruh literatur kemudian diseleksi berdasarkan kesesuaian dengan fokus penelitian.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi, peneliti mengidentifikasi dan memilih literatur yang relevan dengan fokus penelitian. Tahap penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan hasil kajian berdasarkan tema-tema utama, yaitu pembangunan pendidikan, stratifikasi sosial, masyarakat desa–kota, serta Perspektif Modernisasi dan Ketergantungan. Selanjutnya, tahap penarikan kesimpulan dilakukan melalui proses interpretasi dan sintesis terhadap berbagai temuan penelitian terdahulu untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan antara pembangunan pendidikan dan perubahan stratifikasi sosial masyarakat desa–kota di Jawa Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembangunan Pendidikan di Jawa Timur

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa pembangunan pendidikan di Jawa Timur mengalami perkembangan yang cukup signifikan melalui peningkatan akses pendidikan, pemerataan kesempatan belajar, dan penguatan kualitas sumber daya manusia. Dibandingkan dengan beberapa provinsi lain di Indonesia, Jawa Timur memiliki kualitas pendidikan yang relatif lebih baik karena didukung oleh infrastruktur dan sumber daya pendidikan yang memadai (Wardani et al., 2025). Meskipun demikian, kesenjangan pendidikan antara wilayah perkotaan dan pedesaan masih menjadi tantangan utama. Daerah pedesaan umumnya menghadapi keterbatasan sarana pendidikan, kekurangan tenaga pendidik, serta kondisi sosial ekonomi yang meningkatkan risiko putus sekolah (Abdul Aziz, 2025; Maharani et al., 2025). Berbagai kebijakan pemerintah telah dilakukan untuk meningkatkan pemerataan pendidikan, namun efektivitasnya masih dipengaruhi oleh distribusi sumber daya pendidikan dan kondisi sosial ekonomi masyarakat yang belum merata (Hanifah Fitriyani et al., 2025). Temuan tersebut menunjukkan bahwa pembangunan pendidikan di Jawa Timur telah mengalami kemajuan, tetapi masih memerlukan upaya yang berkelanjutan agar manfaatnya dapat dirasakan secara merata oleh masyarakat desa maupun kota.

Perubahan Stratifikasi Sosial Masyarakat Desa–Kota

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa pembangunan pendidikan berperan penting dalam mendorong perubahan stratifikasi sosial masyarakat melalui peningkatan mobilitas sosial, perubahan jenis pekerjaan, peningkatan pendapatan, serta perubahan pola kehidupan masyarakat. Berbagai penelitian di berbagai negara menunjukkan bahwa pendidikan menjadi salah satu faktor utama yang menentukan status

sosial karena mampu meningkatkan kompetensi, memperluas kesempatan kerja, dan membuka peluang mobilitas sosial ke tingkat yang lebih tinggi (van Noord et al., 2019b; Xu et al., 2025). Perkembangan pendidikan juga mendorong transformasi struktur pekerjaan dari sektor pertanian menuju sektor industri dan jasa seiring dengan proses urbanisasi dan pembangunan ekonomi (Nijman et al., 2026). Namun demikian, manfaat pendidikan terhadap perubahan stratifikasi sosial tidak selalu dirasakan secara merata karena masih dipengaruhi oleh latar belakang sosial ekonomi, wilayah tempat tinggal, gender, serta akses terhadap sumber daya pendidikan (Yu et al., 2025). Temuan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan merupakan faktor penting dalam mendorong perubahan stratifikasi sosial, tetapi efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh kondisi sosial dan ekonomi masyarakat.

Analisis Perspektif Modernisasi

Berdasarkan Perspektif Modernisasi, pembangunan pendidikan merupakan faktor utama yang mendorong perubahan sosial melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, mobilitas sosial, produktivitas, serta perubahan pola pikir masyarakat. Pendidikan tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga memperluas kesempatan kerja sehingga mendorong transformasi struktur pekerjaan dari sektor pertanian menuju sektor industri dan jasa. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa peningkatan akses pendidikan berkontribusi terhadap perubahan mata pencaharian, meningkatnya aspirasi masyarakat, serta terbentuknya nilai-nilai yang lebih terbuka terhadap perubahan dan (Arjun Najach Alung Kibar et al., 2025; Setyowati, 2022). Dalam konteks masyarakat desa–kota, temuan tersebut menunjukkan bahwa pembangunan pendidikan berperan sebagai katalis modernisasi yang mampu mempercepat perubahan stratifikasi sosial melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia dan perluasan peluang ekonomi.

Analisis Perspektif Ketergantungan

Berdasarkan Perspektif Ketergantungan, pembangunan pendidikan belum sepenuhnya mampu mengurangi stratifikasi sosial karena masih dipengaruhi oleh ketimpangan struktur sosial, ekonomi, dan distribusi sumber daya. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa perbedaan akses terhadap pendidikan, kualitas tenaga pendidik, infrastruktur, serta pemanfaatan teknologi masih menimbulkan kesenjangan yang cukup besar antara wilayah perkotaan dan pedesaan (Abdul Aziz, 2025; Maharani et al., 2025). Kondisi tersebut menyebabkan kesempatan memperoleh pendidikan yang berkualitas tidak dinikmati secara merata sehingga mobilitas sosial masyarakat juga berlangsung secara tidak seimbang (Rodriguez Moreira et al., 2022). Dalam konteks Jawa Timur, temuan tersebut menunjukkan bahwa pembangunan pendidikan masih menghadapi berbagai kendala struktural yang berpotensi mempertahankan stratifikasi sosial, sehingga pemerataan akses dan kualitas pendidikan menjadi faktor penting dalam mewujudkan pembangunan yang lebih inklusif dan berkeadilan.

Sintesis Perspektif Modernisasi dan Ketergantungan

Hasil sintesis menunjukkan bahwa pembangunan pendidikan memiliki peran penting dalam mendorong perubahan stratifikasi sosial masyarakat desa–kota di Jawa Timur, namun efektivitasnya dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi, pemerataan akses pendidikan, dan karakteristik wilayah. Perspektif Modernisasi menjelaskan bahwa peningkatan pendidikan mampu memperluas mobilitas sosial,

meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta mendorong perubahan struktur pekerjaan dan pola kehidupan masyarakat. Sebaliknya, Perspektif Ketergantungan menunjukkan bahwa manfaat pembangunan pendidikan belum sepenuhnya dirasakan secara merata karena masih terdapat ketimpangan akses, kualitas pendidikan, dan distribusi sumber daya yang mempertahankan kesenjangan sosial. Dengan demikian, perubahan stratifikasi sosial di Jawa Timur tidak dapat dijelaskan hanya melalui satu perspektif, tetapi merupakan hasil interaksi antara proses modernisasi dan berbagai kendala struktural yang masih berlangsung. Temuan ini menunjukkan bahwa pembangunan pendidikan perlu diiringi dengan kebijakan yang mampu mengurangi ketimpangan agar perubahan sosial dapat berlangsung secara lebih inklusif dan berkeadilan.

KESIMPULAN

Pembangunan pendidikan memiliki peran strategis dalam mendorong perubahan stratifikasi sosial masyarakat desa–kota di Jawa Timur melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, mobilitas sosial, dan perubahan struktur pekerjaan. Namun, hasil kajian menunjukkan bahwa dampak pembangunan pendidikan belum berlangsung secara merata karena masih dipengaruhi oleh ketimpangan sosial ekonomi, perbedaan akses terhadap pendidikan, serta distribusi sumber daya pendidikan antara wilayah desa dan kota. Oleh karena itu, perubahan stratifikasi sosial tidak dapat dijelaskan hanya melalui Perspektif Modernisasi ataupun Perspektif Ketergantungan secara terpisah, melainkan melalui keterpaduan kedua perspektif tersebut.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembangunan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh peningkatan akses dan kualitas pendidikan, tetapi juga oleh kemampuan mengurangi berbagai hambatan struktural yang menyebabkan ketimpangan sosial. Oleh karena itu, pembangunan pendidikan perlu diarahkan pada upaya yang lebih inklusif dan berkeadilan agar mampu menciptakan perubahan sosial yang berkelanjutan serta mempersempit kesenjangan antara masyarakat desa dan kota.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, N. (2025). Mengurai Kesenjangan Akses Pendidikan Di Indonesia: Antara Kota Dan Desa. *Jurnal Syntax Fusion*, 5(08), 163–170. <https://doi.org/10.54543/fusion.v5i08.449>
- Arjun Najach Alung Kibar, Aulia Fitriany, & M Khusni Mubarak. (2025). SOCIAL TRANSFORMATION OF WOTANMAS JEDONG VILLAGE COMMUNITY, MOJOKERTO REGENCY, 1980–2010. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 9(4), 1388–1399. <https://doi.org/10.36526/santhet.v9i4.5792>
- Breen, R. (2010). Educational Expansion and Social Mobility in the 20th Century. *Social Forces*, 89(2), 365–388. <https://doi.org/10.1353/sof.2010.0076>
- Budiati, S., & Rochmat, S. (2020). The Impact of Education on Social Stratification and Social Mobility in Communities in Indonesia. *Proceedings of the 2nd International Conference on Social Science and Character Educations (ICoSSCE 2019)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200130.016>
- Galtung, J. (1972). On the relationship between human resources and development: Theory, methods and data. *The Journal of Development Studies*, 8(3), 137–153. <https://doi.org/10.1080/00220387208421417>

- Hanifah Fitriyani, Siti Umayyah, Nanda Fairuz Fatin, & Arum Fatayan. (2025a). Pengaruh Stratifikasi Sosial Terhadap Akses Pendidikan Dasar di Wilayah Perkotaan dan Pedesaan. *JOURNAL SAINS STUDENT RESEARCH*, 3(4), 34–44. <https://doi.org/10.61722/jssr.v3i4.5230>
- Hanifah Fitriyani, Siti Umayyah, Nanda Fairuz Fatin, & Arum Fatayan. (2025b). Pengaruh Stratifikasi Sosial Terhadap Akses Pendidikan Dasar di Wilayah Perkotaan dan Pedesaan. *JOURNAL SAINS STUDENT RESEARCH*, 3(4), 34–44. <https://doi.org/10.61722/jssr.v3i4.5230>
- Josué Cabrera, Daniel Angulo, Kerly Manosalvas, & Monica Zea. (2024). Capitalism, Education and Social Mobility: Critical Approach Based on Scientific Literature. *EVOLUTIONARY STUDIES IN IMAGINATIVE CULTURE*, 342–350. <https://doi.org/10.70082/esiculture.vi.885>
- Maharani, D., Selviana Kartika Putri, Serly Kurniawati, Ade Perkasa, & Ahmat Rifa'i. (2025). FENOMENA KESENJANGAN PENDIDIKAN DI INDONESIA ANTARA : KOTA DAN DESA. *Jurnal Lentera Edukasi*, 3(4), 214–222. <https://doi.org/10.70305/jle.v3i4.172>
- Neidhöfer, G., Ciaschi, M., Gasparini, L., & Serrano, J. (2024). Social mobility and economic development. *Journal of Economic Growth*, 29(2), 327–359. <https://doi.org/10.1007/s10887-023-09234-8>
- Nijman, J., van Duijne, R. J., & Choithani, C. (2026). Urbanization and social change in rural India. *Urban Studies*, 63(3), 586–603. <https://doi.org/10.1177/00420980251364677>
- Plavgo, I., & Bernardi, F. (2024). Trends and Determinants of Intergenerational Educational Inequality in Sub-Saharan Africa for Birth Cohorts 1974 to 2003. *Sociology of Education*, 97(2), 193–217. <https://doi.org/10.1177/00380407231210279>
- Ristanto, A. D. (2022). Effect of Socio-Economic Characteristics and Cultural Areas on the Educated Poor in East Java Province. *Journal of International Conference Proceedings*, 150–159. <https://doi.org/10.32535/jicp.v5i4.1930>
- Rodriguez Moreira, D. E., Caiza Masabanda, J. G., Castillo Naula, M. L., & Pino Jimenez, J. E. (2022). La educación, la sociedad y el desarrollo. *RECIAMUC*, 6(3), 71–80. [https://doi.org/10.26820/reciamuc/6.\(3\).julio.2022.71-80](https://doi.org/10.26820/reciamuc/6.(3).julio.2022.71-80)
- Setyowati, E. (2022). Kampung Naga Community Education Development Pattern: Traditional Sociology Overview. *Ijd-Demos*, 4(1). <https://doi.org/10.37950/ijd.v4i1.230>
- van Noord, J., Spruyt, B., Kuppens, T., & Spears, R. (2019a). Education-Based Status in Comparative Perspective: The Legitimization of Education as a Basis for Social Stratification. *Social Forces*, 98(2), 649–676. <https://doi.org/10.1093/sf/soz012>
- van Noord, J., Spruyt, B., Kuppens, T., & Spears, R. (2019b). Education-Based Status in Comparative Perspective: The Legitimization of Education as a Basis for Social Stratification. *Social Forces*, 98(2), 649–676. <https://doi.org/10.1093/sf/soz012>
- Wardani, M. T., Ramadhani, V. O., Anggreani, N., Sumanto, & Kuswanto, A. D. (2025). Pengelompokan Provinsi Berdasarkan Kelayakan Ruang Kelas dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar Menggunakan Algoritma K-Means: Analisa Data Periode 2023-2024. *Riau Jurnal Teknik Informatika*, 4(2), 163–172. <https://doi.org/10.30606/rjti.v4i2.3389>
- Wülker, G. (1974). Education and training in development. *Intereconomics*, 9(9), 283–287. <https://doi.org/10.1007/BF02929215>
- Xu, D., Wang, C., Zhang, Y., & Liu, Y. (2025). A Longitudinal Analysis of Chinese Urban Residents' Livelihood Mobility Based on Investigation of Livelihood Trajectories. *Sustainability*, 17(24), 11239. <https://doi.org/10.3390/su172411239>
- Yu, X., Cai, S., Yang, X., Cao, Y., & Jiang, W. (2025). Social status, hukou conversion and upwards class mobility: evidence from Chinese rural–urban migrants. *Humanities and Social Sciences Communications*, 12(1), 404. <https://doi.org/10.1057/s41599-024-04305-6>